

Pert 4

PENENTUAN BIAYA PROSES: PENGANTAR

Team Teaching

Universitas Islam Malang
2016

Sistem Akumulasi Biaya Proses

Tujuan **sistem akumulasi biaya** adalah menghasilkan informasi biaya total dan per unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Biaya total adalah **jumlah biaya** yang diakumulasi ke dalam **objek biaya** selama **periode** tertentu.

Biaya per unit adalah **biaya total dibagi** dengan **jumlah unit**.

Sistem akumulasi biaya dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Sistem akumulasi biaya pesanan **(heterogen)**
2. Sistem akumulasi biaya proses **(homogen)**
Produk bersifat **homogen** apabila **bentuk fisik** dan **sumber daya** yang dibutuhkan oleh **setiap unit** sepenuhnya **sama**.

Penentuan Biaya Menurut Departemen

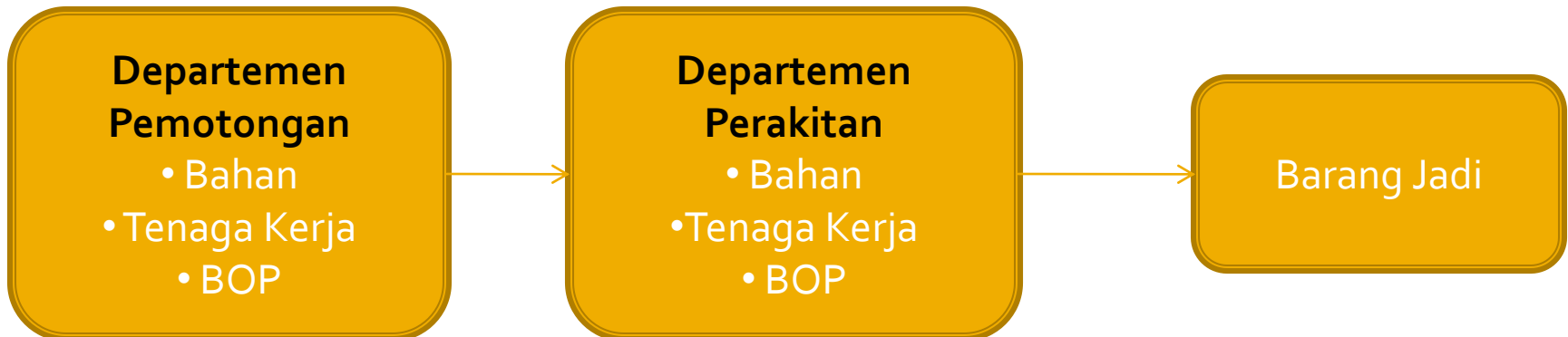
Kegiatan **produksi** dapat dilakukan melalui **beberapa departemen**.

Setiap departemen melaksanakan kegiatan atau **proses** tertentu yang diperlukan untuk **menghasilkan barang jadi**.



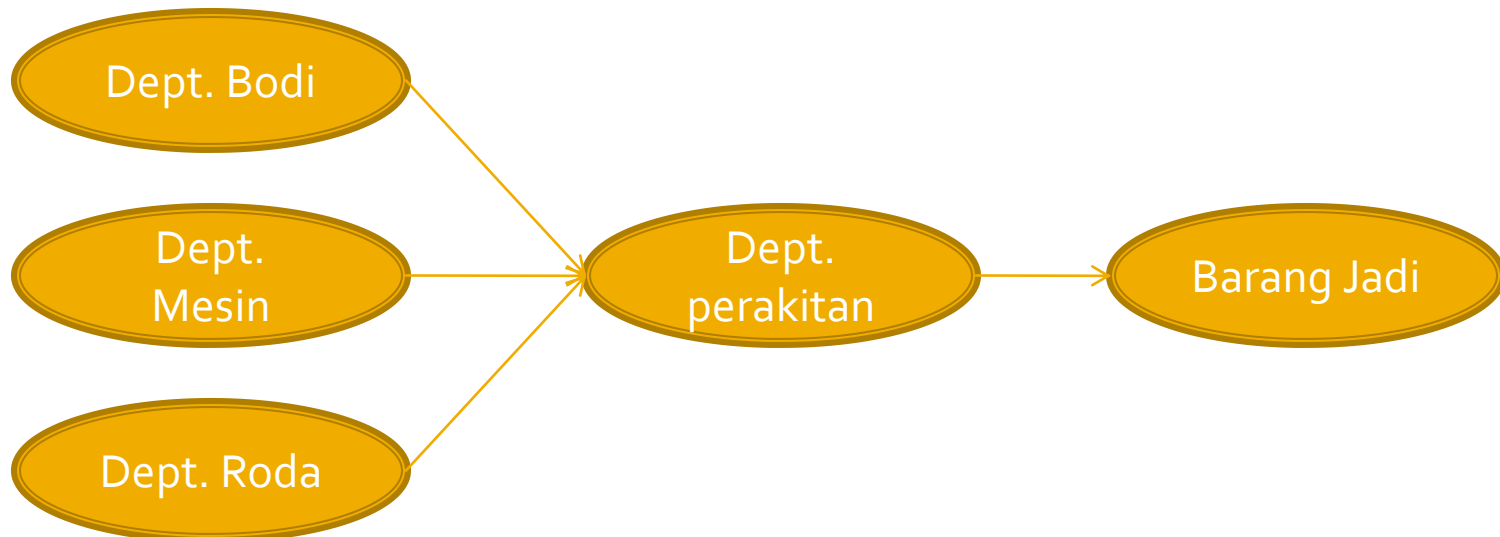
Aliran Fisik Produksi

- **Aliran Produk Berurutan**
setiap unit produk diproses melalui serangkaian **tahap pemrosesan** yang **sama**.



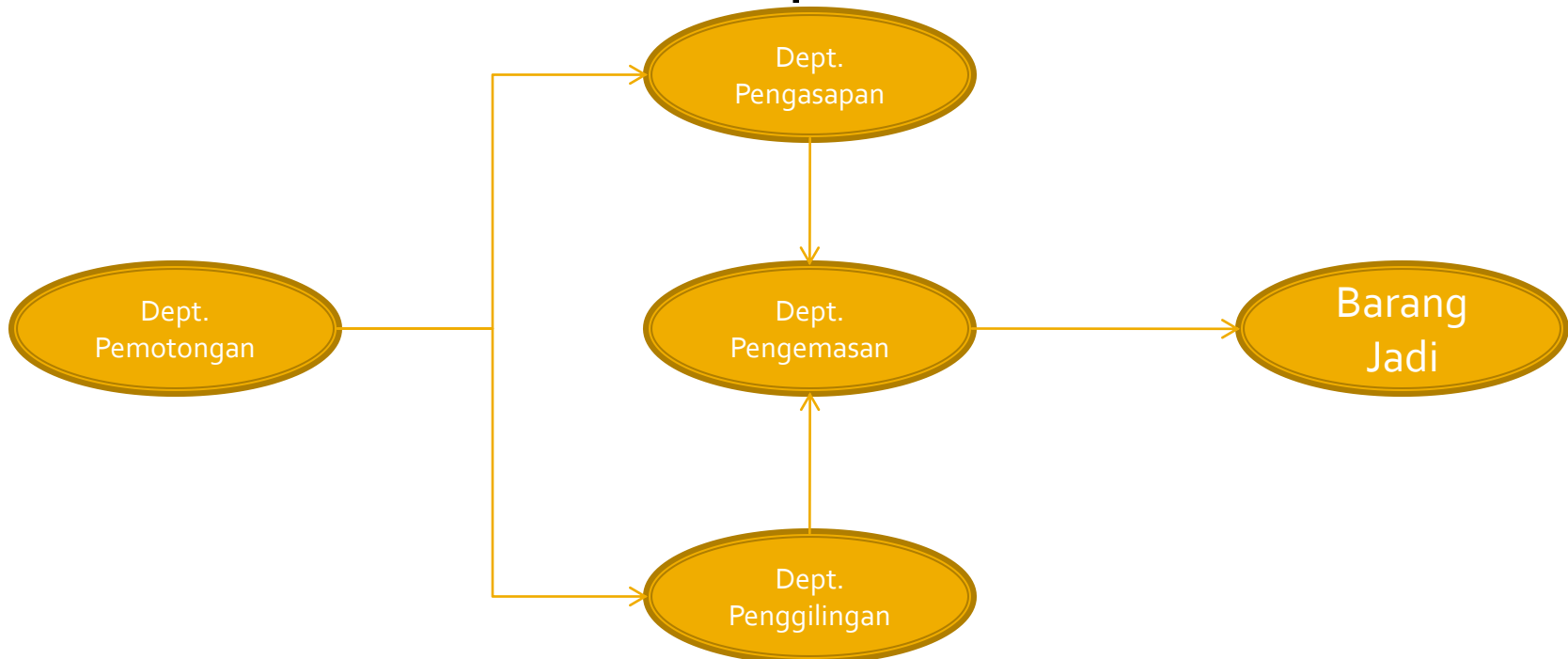
■ Aliran Produk Paralel

komponen-komponen produk dikerjakan oleh **departemen yang berbeda** secara **simultan**.



■ Aliran Produk Selektif

unit produk **diproses di departemen** yang **berbeda** tergantung **jenis produk jadi** yang akan dihasilkan oleh perusahaan.



Akuntansi Biaya Bahan, Tenaga Kerja, dan Overhead Pabrik

■ Biaya Bahan

untuk meminta bahan yang dibutuhkan, departemen produksi mengisi formulir bon permintaan bahan dan disampaikan ke bagian gudang.

Barang dalam proses Dept. Pemotongan

x x x

Barang dalam proses Dept. Perakitan

x x x

Bahan Baku

x x x

- **Biaya Tenaga Kerja**

berdasarkan daftar gaji dan upah karyawan produksi, dibuat jurnal untuk mendistribusi biaya tenaga kerja ke setiap departemen.

Barang dalam proses Dept. Pemotongan

x x x

Barang dalam proses Dept. Perakitan

x x x

Gaji dan Upah

x x x

■ Biaya Overhead Pabrik

pada saat jenis biaya yang termasuk dalam biaya overhead pabrik **terjadi**, biaya tersebut **dicatat dalam akun Biaya Overhead Pabrik**.

Biaya Overhead Pabrik	x x x	
Utang Beban		x x x
Akum Depresiasi Mesin Pabrik		x x x
Asuransi Dibayar Dimuka		x x x
Bahan Penolong		x x x
Gaji dan Upah		x x x
Barang dalam proses	x x x	
BOP		x x x

LAPORAN BIAYA PRODUKSI

- Laporan biaya produksi adalah sebuah analisis terhadap aktivitas suatu departemen atau pusat biaya selama satu periode.
- Laporan biaya produksi dibuat secara periodik untuk setiap departemen produksi.
- Laporan biaya produksi merupakan media untuk menyajikan informasi mengenai jumlah biaya yang harus dipertanggungjawabkan, juga menjadi dokumen sumber untuk menjurnal biaya yang ditransfer dari suatu departemen ke departemen lainnya atau ke persediaan barang jadi.

■ Isi Laporan Biaya Produksi

1. Biaya total dan per unit produk yang diterima dari satu atau lebih departemen lainnya
2. Biaya total dan per unit bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik yang ditambahkan oleh departemen yang bersangkutan
3. Biaya persediaan produk dalam proses awal dan akhir
4. Biaya yang ditransfer ke departemen berikutnya atau ke persediaan barang jadi

- **Laporan biaya produksi** dibagi ke dalam **3 bagian**:
 1. **Data kuantitas** : dalam laporan harus menunjukkan jumlah unit produk yang diproses oleh suatu departemen dalam satu periode dan hasil pemrosesan terhadap unit tersebut
 2. **Biaya yang harus dipertanggungjawabkan** : laporan menyajikan informasi mengenai biaya total per unit yang diakumulasi dalam suatu departemen
 3. **Pertanggungjawaban biaya** : laporan menyajikan informasi pertanggungjawaban biaya yang diakumulasi dalam sebuah departemen

Satu Departemen: Tanpa Unit dalam proses Awal dan Akhir

Sebuah perusahaan tidak dibagi ke dalam departemen atau hanya terdiri atas **satu departemen produksi**, pembuatan laporan biaya produksinya relatif sederhana.

Satu Departemen: Tanpa Unit dalam Proses Awal dan Ada Unit dalam Proses Akhir

Perhitungan biaya dalam sistem penentuan biaya proses dilakukan secara periodik (setiap akhir bulan) maka dapat terjadi ada sebagian unit produk yang sudah diproses tetapi pada akhir bulan masih dalam proses.

Dua Departemen: Tanpa Unit dalam Proses Awal dan Ada Unit dalam Proses Akhir

Unit yang telah **selesai** diproses oleh suatu departemen akan **ditransfer** ke departemen berikutnya.